

CIIE Pertama Masuki Tahap Hitung Mundur,

Lima Ribu Komoditas Akan Dipamerkan

2018-10-30 10:59:40

<http://indonesian.cri.cn/20181030/9c4aa130-e485-76c8-34dd-610bab3db5db.html>

Ekspo Impor Internasional Tiongkok atau CIIE yang pertama akan digelar di kota Shanghai pada 5-10 November mendatang. Wakil Menteri Perdagangan Tiongkok merangkap Kepala Kantor Panitia Penyelenggara CIIE Pertama, Fu Ziyang kemarin (29/10) menyatakan bahwa Presiden Tiongkok Xi Jinping akan menghadiri upacara pembukaan dan sejumlah kegiatan lainnya. Ekspo impor Shanghai kali ini akan dihadiri pejabat dan pengusaha dari 150 negara dan daerah.

Fu Ziyang menyatakan, CIIE diusulkan dan diumumkan oleh Presiden Xi Jinping kepada dunia, merupakan pameran tingkat nasional ukuran besar pertama di dunia yang mengangkat tema komoditas impor. CIIE akan berlangsung dalam dua sesi, yakni pameran dan forum. Pameran yakni pameran terpadu perdagangan dan investasi negara serta pameran bisnis perusahaan, sedangkan forum aliah Forum Hongqiao akan mengutamakan pembahasan ekonomi dan perdagangan internasional. Menurut keterangan, sebanyak 82 negara dan 3 organisasi internasional yang memiliki stan pameran untuk memperagakan citra negara, hasil ekonomi dan perdagangan serta produk-produk keunggulan masing-masing negara. Sebanyak 12 negara diundang sebagai tamu kehormatan di CIIE di Shanghai kali ini. Mereka adalah Indonesia, Vietnam, Pakistan, Afrika Selatan, Mesir, Rusia, Inggris, Hongaria, Jerman, Kanada, Brasil dan Meksiko. Tuan rumah Tiongkok memiliki paviliun pameran sendiri, termasuk stan-stan pameran Hong Kong, Makau dan Taiwan. Paviliun Tiongkok mengangkat tema "inovasi, koordinasi, pembangunan hijau, terbuka dan inklusif". Di Paviliun Tiongkok, para pengunjung akan disuguhkan pameran yang berfokus pada hasil-hasil cemerlang yang dicapai Tiongkok sejak melaksanakan reformasi dan keterbukaan, serta peluang baru bagi dunia dalam kerangka inisiatif Belt and Road.

CIIE pertama di Shanghai akan menyediakan 7 zona pameran perusahaan, yang jumlahnya sebanyak 3000 dari 130 negara. Diperkirakan sebanyak 5000 komoditas akan untuk pertama kalinya dipamerkan di Tiongkok.

Fu Ziyang mengatakan, komoditas yang dipamerkan di CIIE pertama Shanghai melibatkan produk pertanian dan bahan makanan bermutu tinggi serta alat-alat medis yang canggih. Menurut data registrasi, perusahaan yang berpartisipasi dalam ekspo impor Shanghai berasal dari berbagai sudut dunia, termasuk negara-negara kelompok G-20, BRICKS dan Organisasi Kerja Sama Shanghai (SCO). Lebih dari 50 negara yang dilintasi inisiatif Satu

Sabuk Satu Jalan serta 30 negara yang paling tidak maju akan mengirim perusahaannya untuk mengikuti CIIE pertama di Shanghai pada November mendatang.